

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Buku ajar atau buku teks merupakan salah satu alat bantu dalam proses belajar mengajar. Buku teks ini juga merupakan salah satu media pembelajaran yang penting. “Buku teks adalah buku tentang bidang studi atau ilmu tertentu, yang dirancang untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran bagi guru dan siswa.”¹ Buku teks dapat digunakan sebagai panduan untuk larangan disiplin dan penelitian. Oleh karena itu buku pelajaran dan buku ajar harus sempurna dalam banyak hal untuk menyajikan materi agar dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi masyarakat, khususnya siswa dan guru. Masyarakat pendidikan Indonesia sangat berkepentingan dengan kesempurnaan buku terbuka di segala bidang.

Ada aturan dan kriteria kelayakan tertentu untuk persiapan dan penyajian buku. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), buku ajar memiliki empat ciri kelayakan: kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan grafis. Sebelum buku pelajaran dan buku ajar digunakan oleh guru dan siswa, biasanya terlebih dahulu ditinjau kelayakannya oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Dalam dunia pendidikan, buku pelajaran dan buku ajar masih bermasalah dengan kelayakan isi, terdapat gambar yang tidak senonoh, terdapat kata-kata yang tidak sesuai dengan siswa, dan terdapat kata-kata yang tidak sesuai dengan tata tertib sekolah. Itu adalah kenyataan. Pengembangan tingkat siswa dan masalah lainnya. Isu ini menjadi jelas ketika dikaitkan dengan SARA, ideologi hak-hak sipil, multikulturalisme, dan

¹ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 1: Ilmu Pendidikan Teoritis* (PT IMTIMA dan Grasingdo), p. 210.

sebagainya. Masalah-masalah ini dapat dilihat dalam berbagai kasus buku teks di bawah ini.

Baru-baru ini, media pertama kali mengangkat kasus yang secara tidak langsung memperbolehkan berpacaran dibuku pelajaran pendidikan jasmani SMA/MA/SMK kelas XI. Seperti yang dimuat di situs web surat kabar online republika: tetapi ilustrasi dalam bukunya yang menggambarkan seorang pria muda berkopyah dan seorang wanita muda berjilbab di Taman Air Terjun itulah yang menyebabkan protes. Ilustrasi tersebut disertai dengan narasi bahwa gambar ini menunjukkan contoh pacaran yang sehat. Banyak pendidik juga melihat foto ini dan menganggapnya tidak sesuai dengan hukum Islam.²

Situs Kompasiana menuliskan sederet kasus buku pendidikan yang bermasalah harus menjadi refleksi kita. Kasus-kasus yang menunjukkan tanda error antara lain³ : (1) Kasus cerita Bang Maman dari Kalipasir dimuat dalam buku pelajaran sekolah dasar adalah ketidaktepatan pemilihan kata “istri simpanan” yang melanggar norma kesusilaan dan kurang pantas jika disampaikan kepada siswa sekolah dasar; (2) Kasus pemilihan gambar dengan menampilkan gambar artis porno dari Jepang, meskipun menggunakan pakaian yang sopan dalam konteks buku LKS bahasa Inggris, sembarangan menggunakan sumber internet, penulis, editor, atau pemilihan gambar yang salah yang sering dilakukan oleh seniman tata letak. Peristiwa tersebut juga dikembangkan sebagai pelanggaran moral dan diduga mengandung unsur cabul; (3) Kasus buku rekaan fiksi yang mengandung muatan dewasa akibat penyelewengan dalam proyek pengadaan buku Dana Alokasi Khusus (DAK). Proyek ini ditujukan

² Republika Online. “Fokus Publik Buku Kurikulum 2013”, http://www.republika.co.id/berita/koran/publik/14/10/17/ndkwwa15-fokus-publik_bukukurikulum-2013-proyek-terburuburu, diakses tanggal 28 Agustus 2023.

³ Kompasiana, “Kasus Saru Berulang pada Buku Pelajaran” <http://edukasi.kompasiana.com/2013/07/12/kasus-saru-berulang-pada-buku-pelajaran-576094.html>, diakses tanggal 28 Agustus 2023.

untuk siswa sekolah menengah pertama, tetapi lebih cocok untuk siswa sekolah menengah atas; (4) Kasus ensiklopedia agama Islam yang berisi ilustrasi Nabi Muhammad dikritik oleh editor dan diperlakukan tidak benar oleh ilustrator; (5) Kasus pada materi pembelajaran SD yang mencantumkan pilihan kata “waria” pada contoh kata yang diawali dengan huruf /w/, pilihan kata tersebut kurang tepat (padahal kata waria itu sendiri merupakan akronim), ditujukan kepada khalayak sasaran sedemikian rupa untuk mengembangkan kesantunan yang mapan dalam konteks kesopanan menurut norma-norma sosial.

Berawal dari penjelasan di atas, peneliti menganalisis buku teks dan literatur. Buku ajar yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah buku ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMK/MAK Kelas XI Penerbit CV Graha Pustaka. Pendidikan agama Islam merupakan bidang penting bagi generasi muda di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Pendidikan agama Islam diharapkan dapat melahirkan generasi muslim yang akan menjadi Ulul al-Bab dan Insanul Kamil.

Oleh karena itu, kelengkapan buku ajar dan buku ajar pendidikan agama Islam sangat diinginkan oleh masyarakat muslim agar buku tersebut dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang terpercaya dan valid. Namun, harapan ini berbenturan dengan kenyataan yang ada bahwa teks agama islam yang tidak memadai tetap menjadi masalah. Nilai-nilai agama islam belum diajarkan dengan baik dan benar kepada siswa. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya penerapan ilmu agama yang diperoleh di sekolah.

Hal ini dinilai penting karena diharapkan dapat memberikan hasil apakah buku teks pendidikan dan akhlak kelas XI telah beredar di masyarakat. Selanjutnya, informasi yang disajikan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memilih dan mengevaluasi buku teks yang baik untuk digunakan oleh guru pendidikan agama Islam selama mereka belajar. Penelitian ini juga akan relevan dan bermanfaat

bagi seluruh civitas akademika Institut Pendidikan Agama Islam, khususnya dosen dan mahasiswa.

Dalam pembahasannya, peneliti menganalisis buku ajar pendidikan agama Islam, namun kajiannya didasarkan pada dua kriteria kelayakan buku ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP): (1) Terbatas pada kelayakan isi dan (2) kelayakan bahasa. Analisis buku teks hanya dilakukan dengan menggunakan dua kriteria tersebut, terutama pada buku teks kurikulum 2013 selalu terkait dengan dua kriteria tersebut, sehingga pembahasan dalam penelitian ini seputar pada dua kriteria tersebut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks masalah yang diangkat di atas maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan isi yang ada dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK/MAK Kelas XI Penerbit CV Graha Pustaka?
2. Bagaimana kelayakan bahasa dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK/MAK Kelas XI Penerbit CV Graha Pustaka?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian berdasarkan fokus penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan isi pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK/MAK Kelas XI Penerbit CV Graha Pustaka.
2. Untuk mengetahui kelayakan bahasa dalam buku pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kelas XI Penerbit CV SMK/MAK Graha Pustaka.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua kategori berdasarkan tujuan penelitian tersebut di atas, yaitu:

1. Manfaat teori penelitian ini dapat membantu guru dan pengelola sekolah mengidentifikasi buku ajar yang memenuhi persyaratan agar dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, penelitian ini dapat memajukan penggunaan buku teks untuk pendidikan agama Islam.
2. Manfaat praktis. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :
 - a. Lembaga atau Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan/MAK dan Guru, dapat menjadi sumber acuan dalam memilih buku teks Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan Kriteria Kelayakan Bahan Ajar
 - b. Perguruan tinggi khususnya mahasiswa dan dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had 'Aly Al-Hikam dapat memberikan kontribusi informasi dan ilmu pengetahuan kepada civitas akademika secara keseluruhan, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber penelitian selanjutnya yang lebih luas dan lebih luas. secara mendalam.
 - c. Pembaca. Dapat menjadikan sebagai referensi dan sumber penelitian selanjutnya.

E. Orisinalitas Penelitian

Untuk menentukan berbagai sudut pandang, penulis melihat beberapa literatur sebelumnya. Menurut penelitian penulis, skripsi berikut adalah yang paling relevan: (1) Kajian berjudul “Analisis Perbandingan Kelayakan Isi Buku Teks PAI Kelas IX SMP Terbitan Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar Dalam Perspektif Kurikulum 2013” dilakukan

oleh Lely Nur Hidayah Syafitri⁴; (2) Skripsi Febriza, “Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Yang Diterbitkan Yayasan Pesantren Al-Azhar Berdasarkan Kelayakan Isi”⁵; (3) Penelitian yang serupa dilakukan juga oleh Hilman Shodri yang berjudul “Perbandingan Kelayakan Isi Buku Teks PAI Untuk Kelas VII Terbitan Erlangga dan PT Tiga Serangkai dengan Buku PAI Kelas VII Kemendikbud”⁶ yang ditulis pada tahun 2015; (4) Penelitian lain yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemdikbud” oleh Krisnanto Muhammad Aziz mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ditulis pada tahun 2018⁷; (5) Sumber penelitian lain yang serupa yaitu Skripsi Indra Dzikri Anshori 2016 dengan judul “Analisis isi Buku Teks ‘Ayo Memahami Bahasa Arab Untuk Kelas IX MTs/SMP Islam’ Karya A. Syarkhuddin Dan Hasan Saefullah (Pendekatan Komunikatif)”⁸.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan kelima penelitian terdahulu, diantaranya :

⁴ Lely Nur Hidayah Syafitri, “Analisis Perbandingan Kelayakan Isi Buku Ajar PAI Kelas IX Terbitan Nurul Fikri Dan YPI Al-Azhar Dalam Perspektif Kurikulum 2013”, Tesis (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017), p. xi.

⁵ Febriza, “Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII Terbitan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar Berdasarkan Kelayakan Isi”, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017), p. xi.

⁶ Hilman Shodri, “Perbandingan Kelayakan Isi Buku Teks PAI Untuk Kelas VII Terbitan Erlangga dan PT Tiga Serangkai dengan Buku PAI Kelas VII Kemendikbud” Skripsi (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015), p. xi.

⁷ Krisnanto Muhammad Aziz, “Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemdikbud”, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), p. ix.

⁸ Indra Dzikri Anshori, “Analisis isi Buku Teks ‘Ayo Memahami Bahasa Arab Untuk Kelas IX MTs/SMP Islam’ Karya A. Syarkhuddin Dan Hasan Saefullah (Pendekatan komunikatif)”, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016), p. xi.

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

NO.	Judul Dan Nama Peneliti	Kesimpulan	Persamaan Dan Perbedaan
1.	“Analisis Perbandingan Kelayakan Isi Buku Teks PAI Kelas IX SMP Terbitan Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar Dalam Perspektif Kurikulum 2013” (Lely Nur Hidayah Syafitri, 2014)	Temuan penelitian adalah 1) Buku ajar Pendidikan Agama Islam yang dikeluarkan oleh Nurul Fikri tahun 2015 layak digunakan dalam implementasi kurikulum 2013, 2) Buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Akhlak terbitan YPI Al-Azhar tahun 2015 layak pakai namun, mungkin ada beberapa catatan terkait buku, seperti tidak adanya fitur tambahan pada Dimensi Keterampilan. 3) Terdapat sedikit variasi komponen keterampilan secara keseluruhan antara buku teks Pendidikan Agama Islam terbitan Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar.	Penelitian yang akan dilakukan kali ini mirip dengan penelitian Lely Nur Hidayah dimana salah satu materinya sama yaitu buku teks PAI. Namun kali ini akan ada perbedaan karena penulis menggunakan buku PAI CV. Graha Pustaka kelas XI SMK/MAK untuk diteliti. Perbedaan lainnya adalah, penelitian Lely Nur Hidayati berkonsentrasi pada evaluasi kelayakan materi pelajaran bahan ajar. Sedangkan kajian yang akan dilakukan lebih menitikberatkan pada keberlangsungan bahasa dan isi dari segala aspek.
2.	“Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Yang Diterbitkan Yayasan Pesantren Al-Azhar Berdasarkan Kelayakan Isi.” (Febriza, 2017)	Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, meskipun perlu dilakukan penyempurnaan di beberapa daerah untuk mengikuti perkembangan zaman, buku teks PAI Kelas VII edisi revisi terbitan YPI Al-Azhar tahun 2015	Berbeda dengan penelitian penulis yang berkonsentrasi pada analisis kelayakan isi dan kelayakan bahasa, penelitian ini lebih fokus pada analisis kelayakan isi.

		cukup layak untuk digunakan.	
3.	“Perbandingan Kelayakan Isi Buku Teks PAI Untuk Kelas VII Terbitan Erlangga dan PT Tiga Serangkai dengan Buku PAI Kelas VII Kemendikbud” (Hilman Shodri, 2015)	Fokus dari penelitian ini adalah analisis isi dari segi materi dan kesesuaiannya yang dilakukan dengan pendekatan komunikatif pada buku Teks PAI Untuk Kelas VII Terbitan Erlangga dan PT Tiga Serangkai dengan Buku PAI Kelas VII Kemendikbud	Penelitian yang lebih menfokuskan pada teks pelajaran PAI dari tiga penerbit ini juga menganalisis kelayakan isi buku, yang meliputi; kesesuaian isi dengan SK dan KD, substansi keilmuan, wawasan untuk maju, berkembang, dan keberagaman nilai sosial.
4.	“Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemdikbud” (Krisnanto Muhammad Aziz, 2018)	Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu, buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII sudah sesuai dan layak digunakan dari segi kelayakan isi. Kelayakan isi materi juga sudah cukup baik tetapi untuk materi pendukung pembelajaran masih ada beberapa aspek yang kurang mencantumkan terutama pada aspek perkembangan teknologi. Dari segi kelayakan bahasa buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII sangat layak digunakan untuk siswa SMP dengan indikator-indikator kelayakan bahasa yang tersaji. Akan tetapi masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan	Persamaan mendasar antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menganalisis kelayakan isi dan bahasa buku teks atau buku ajar Pendidikan Agama Islam. Perbedaan mendasar antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian tersebut, buku teks yang dianalisis yaitu Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII Terbitan Kemdikbud dan buku teks yang akan dianalisis oleh peneliti sendiri adalah Buku Teks

		terkait ketetapan kaidah bahasa seperti kekurangan dan kelebihan, penggunaan istilah asing yang jarang didengar siswa, baik itu istilah ilmiah maupun istilah dalam agama Islam.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Terbitan dari Erlangga.
5.	“Analisis isi Buku Teks “Ayo Memahami Bahasa Arab Untuk Kelas IX MTs/SMP Islam” Karya A. Syarkhuudin Dan Hasan Saefullah (Pendekatan Komunikatif)” (Indra Dzkri Ansori, 2016)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isi materi buku teks Ayo Memahami Bahasa Arab Untuk MTs/SMP Islam kelas IX karya A. Syaekhudin dan Hasan Saefullah telah memenuhi kriteria buku teks yang baik dan sesuai dengan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab, dan materi yang disajikan sesuai dengan konteks sosial peserta didik.	Fokus dari penelitian ini adalah analisis isi dari segi materi dan kesesuaiannya yang dilakukan dengan pendekatan komunikatif pada buku Bahasa Arab untuk SMP kelas IX. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada kelayakan isi dan Bahasa buku ajar PAI.

F. Definisi Istilah

1. Analisis adalah proses menelaah sesuatu (tulisan, perbuatan, dsb.) untuk menemukan kebenaran itu juga memerlukan memecah sesuatu menjadi bagian-bagian komponennya dan menganalisis bagian khususnya serta bagaimana bagian-bagian itu berhubungan satu sama lain untuk mendapatkan pemahaman dan pemahaman yang menyeluruh tentang makna keseluruhan.
2. Kelayakan isi mengacu pada kesesuaian buku teks dengan KI/KD yang terdapat dalam kurikulum, kebenaran materi, dan ketersediaan sumber pendukung.
3. Kelayakan bahasa adalah syarat suatu buku teks memenuhi unsur-unsur bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan

emosional siswa; penggunaan bahasa komunikatif; dan penggunaan bahasa yang sesuai dengan spesifikasi aliran pemikiran koherensi dan terintegrasi

4. Buku ajar adalah buku yang memuat uraian tentang informasi mata pelajaran atau bidang studi tertentu. Buku pelajaran diatur secara sistematis dan dipilih berdasarkan berbagai kriteria, termasuk tujuan pembelajaran, pertumbuhan siswa, dan tujuan khusus.
5. Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti bertujuan untuk menanamkan Insanul Kamil pada setiap orang dengan memotivasi manusia untuk memperbaiki diri dan maju sesuai dengan standar moral dan amal saleh. Pendidikan ini menitikberatkan pada pengembangan akal, hati, ruh, jasmani, akhlak, dan keterampilan.
6. Sekolah Menengah Kejuruan adalah bentuk satuan pendidikan formal yang berfokus pada pendidikan kejuruan dan menyiapkan siswa untuk bekerja dalam bidang tertentu. SMK memiliki program keahlian yang berbeda-beda. Sebelum bernama SMK, sekolah ini dikenal dengan nama STM dan SMEA. Pada SMK terdapat beberapa kelas namun pada judul menggunakan kelas XI adalah tahun kedua pada Sekolah Menengah Kejuruan.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan oleh seorang penulis dengan cara mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, jurnal, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu.⁹ Literatur yang diteliti tidak hanya terbatas pada buku-buku saja, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, jurnal, dan surat kabar.

2. Data dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua macam sumber data yang digunakan sebagai sumber yang relevan dengan pembahasan skripsi, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Adapun sumber data tersebut yaitu:

- a. Sumber data primer, sumber utama dari penelitian yang secara langsung berkaitan dengan tema yang menjadi pokok pembahasan yaitu buku ajar “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK/MAK kelas XI” yang diterbitkan oleh CV. Graha Pustaka.
- b. Data sekunder, sumber data yang mendukung penelitian secara tidak langsung berkaitan dengan persoalan yang menjadi pembahasan dalam penelitian. Adapun data sekunder yang penulis gunakan adalah buku yang berjudul “*Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*” yang di tulis oleh Mansur Muslich tahun 2016.

⁹ Milya Sari & Asmendri. “Penelitian Kepustakaan dalam penelitian pendidikan” *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2020: p. 43.

3. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Dokumen yang dimaksud yaitu buku teks PAI dan Budi Pekerti. Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi berdasarkan pada kelayakan buku teks PAI dan Budi Pekerti di lihat dari segi kelayakan isi dan Bahasa.

4. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah telaah sistematis atas catatan-catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data Penelitian yang berdasarkan analisis isi ini secara mendasar berorientasi empiris, bersifat menjelaskan, menguraikan, yang berkaitan dengan gejala-gejala nyata dan bertujuan prediktif.¹¹ Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah isi/materi pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMK/MAK kelas XI. Data ini berdasarkan standar kelayakan buku teks terutama pada segi kelayakan isi dan kelayakan bahasa.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data dapat memberikan masukan atau menyanggah pertanyaan-pertanyaan yang meragukan penelitian ini. Untuk itu, peneliti menggunakan cara dalam mengecek keabsahan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan

¹⁰Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2015), p. 391.

¹¹ Klaus Krippendorff, *Analisis isi Pengantar Teori dan Metodologi*, terj. Wajfdi, (Jakarta: Raja Grafindo Prasada, 2016), pp. 21-22.

meningkatkan ketekunan. Meningkatkan Ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan.¹² Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti.

STAIMA AL-HIKAM

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), pp. 369-370.